

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Berdasarkan *Literature Review* Terindeks Sinta 2018-2023

Sulastri¹, Mita Sopriyanti², Rachmat Agus Santoso³, Fitriana⁴

^{1,2,4} Univeristas Sangga Buana

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

E-mail: lastr99.me@gmail.com¹, spryntimita99@gmail.com², rachmatagussantoso@gmail.com³,
fitrianadachlan64@gmail.com⁴

Article History:

Received: 25 April 2024

Revised: 02 Mei 2024

Accepted: 03 Mei 2024

Keywords: *Tax Avoidance*,
Profitabilitas, *Leverage*,
Literature Review, Terindeks
Sinta

Abstract: Pajak merupakan sumber pendapatan tertinggi di Indonesia. Penerimaan pajak digunakan untuk pembangunan demi kesejahteraan rakyat. Namun, terdapat pihak-pihak yang mengambil jalan menyimpang untuk menghindari pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode literatur review. Study literatur dilakukan dengan mengumpulkan 27 artikel penelitian terindeks Sinta tahun 2018-2023 yang memiliki fokus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Berdasarkan penelitian, faktor profitabilitas menjadi faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat dilihat dari 16 artikel yang menggunakan faktor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Faktor leverage menjadi faktor yang paling dominan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menandakan bahwa tingkat utang suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Faktor lainnya seperti kepemilikan manajerial, *thin capitalization*, koneksi politik dan *thin capitalization* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan faktor kompensasi kerugian fiscal, risiko perusahaan, CEO narcissism dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh. Namun, hanya sedikit yang menggunakan faktor-faktor tersebut sebagai variabel untuk menguji pengaruhnya terhadap *tax avoidance* sehingga perlu dilakukan penelitian kembali agar mendapatkan hasil yang lebih komperhensif untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *tax avoidance*.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu pendapatan utama bagi negara, sesuai dengan UU No. 16 Tahun 2009, pajak dapat didefinisikan sebagai iuran atau setoran wajib warga negara kepada negara, oleh orang pribadi atau badan usaha yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan serta tidak ada penghargaan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara bagi kesejahteraan rakyat (Moeliono, 2020). Penerimaan negara yang berasal dari pajak juga dijadikan sebagai *public saving* yang selanjutnya masuk kedalam *public investment* (Rakhmawati & Restuti, 2022). Pada dasarnya pajak sangat dibutuhkan dalam suatu pemerintahan negara agar dapat mewujudkan cita-cita negara termasuk dalam membangun fasilitas masyarakat demi kesejahteraan negara, namun praktik penarikan pajak yang dilakukan pemerintah terkadang tidak disambut baik oleh perusahaan (Khoirunissa & Ratnawati, 2021a). Hal tersebut terjadi karena pajak dapat memotong atau mengurangi jumlah *profit* atau laba bersih pada suatu perusahaan, fenomena ini memicu para perusahaan untuk menemukan cara mengurangi tingkat pajak yang ada baik secara *legal* maupun *illegal* (Widyasari, 2019). Namun upaya wajib pajak dalam melakukan penghindaran pajak sebagian didasari oleh pemahaman tentang pajak yang tidak terlalu proporsional akibatnya pajak lebih dimaknai sebagai beban dan kewajiban (BARLI, 2018). Wajib pajak bukan hanya dipaksa untuk memahami teori pajak namun juga harus memahami teknologi dalam pelaporannya, mengingat pada era digital saat ini teknologi semakin berkembang pesat dan memengaruhi banyak aspek kehidupan manusia (Santoso et al., 2023).

Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self-assesment system*. Dengan sistem tersebut pemerintah memberikan wewenang dan tanggungjawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri, sehingga hal ini memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk menghitung penghasilan kena pajak serendah mungkin yang kemudian beban pajak akan menjadi menurun (Utami & Yohanes, 2023). Tujuan sistem pemungutan pajak menggunakan *self-assesment* ialah agar wajib pajak mematuhi kewajiban perpajakannya tanpa terpaksa sesuai dengan peraturan (Afrika, 2021). Namun sistem tersebut telah dimanfaatkan oleh perusahaan dengan melakukan penghindaran pajak karena perusahaan menginginkan laba dalam jumlah yang besar, tetapi kegiatan penghindaran pajak tidak luput dari adanya risiko yang buruk bagi perusahaan diantaranya denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata masyarakat luas (Panjalusman et al., 2018).

Terdapat beberapa upaya penghindaran pajak misalnya *tax avoidance* dan *tax evasion*. *Tax evasion* yang merupakan tindakan penggelapan pajak yang bersifat *illegal* (Agustina Putri & Fathurrahmi Lawita, 2019), hal ini bisa dilakukan dengan melakukan penipuan dalam penyusunan Laporan Keuangan yang nantinya akan dilaporkan didalam SPT Tahunan Pajak. Penipuan dalam penyusunan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) merupakan salah satu jenis penipuan yang terjadi pada industri berskala besar (Fitriana et al., 2021). Sedangkan *tax avoidance* atau penghindaran pajak bersifat *legal* yaitu dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan. Meskipun tidak melanggar hukum, pemerintah berharap peraturan yang ada dalam pembayaran perpajakan tidak disalahgunakan oleh perusahaan demi memperoleh keuntungan sendiri (Suciati & Wulandari, 2022a). Karena sikap perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, telah secara signifikan menyebabkan penurunan pendapatan nasional (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, 2022).

Fenomena penghindaran pajak pernah terjadi pada perusahaan British American Tobacco (BAT) yang melaksanakan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bantoel Internasional Investama yang berakibat pada keuangan negara. Perusahaan tersebut diprediksi menghindari

pajak dengan cara melaksanakan transaksi peminjaman intra perusahaan pada tahun 2013-2015 dengan perusahaan yang terafiliasi di Belanda (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021). Kasus lainnya yang terjadi pada PT Adaro Energy dan PT Riau Andalan Pulp and Paper dengan modus penjualan kepada pihak berelasi diluar negeri dengan harga yang lebih rendah dari pada harga wajar, hal ini menyebabkan pengakuan laba pada perusahaan dalam negeri menjadi lebih rendah (Rohima *et al.*, 2023).

Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusi merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* yang telah banyak ditemukan didalam beberapa penelitian oleh para ahli sebelumnya, namun masih menunjukkan variasi dalam hasil penelitian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novriyanti (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, hal ini berbeda dengan yang dikemukakan oleh Suciati dan Wulandari (2022) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Novriyanti (2020) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, hal ini berbeda dengan yang dikemukakan oleh Honggo dan Marlinah (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tahar dan Rachmawati (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan menurut Primasari (2019) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oktaviana dan Kholis (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan menurut Anggareni dan Febrianti (2019) kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan dari fenomena dan penelitian terdahulu diatas, penelitian ini akan menganalisa secara mendalam faktor-faktor yang paling mempengaruhi *tax avoidance* berdasarkan *literature review* terindeks Sinta periode tahun 2018-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kajian literatur dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis deskriptif. *Literature review* adalah suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengakumulasi intisari dari penelitian yang sudah ada sebelumnya dan mengkaji beberapa pandangan para ahli yang sudah tertulis didalam teks (El-Halaby *et al.*, 2021). Analisis berupa deskripsi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Penulis menggunakan bahan literatur dari artikel yang terindeks sinta dan mempelajari kedalaman penelitian yang sudah ada terkait topik yang diteliti. Peneliti membatasi *review* penelitian hanya pada artikel 27 artikel yang terbit dari tahun 2018 sampai tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah kriteria data artikel yang digunakan:

Tabel 1. Kriteria Data Artikel *Tax Avoidance*

Kriteria Data Artikel	Keterangan
Tahun terbit	Artikel diterbitkan pada tahun 2018 hingga 2023
Sumber Artikel	Artikel diperoleh melalui <i>Google Scholar</i> dan merupakan artikel yang terindeks Sinta.
Relevansi dengan Topik Penelitian	Artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>).

Sumber : Data Hasil Pengolahan

Artikel yang membahas tentang faktor-faktor penghindaran pajak ini diperoleh dari jurnal-jurnal yang terindeks Sinta tahun 2018-2023, sebagai berikut :

Tabel 2. Jurnal yang di Review

No.	Judul & Penulis	Jurnal	Teori	Metode & Sampel	Sitasi & Indeks
1.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Moeljono, 2020)	(JPEB) Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis https://Publikasi.Dinus.Ac.Id/Index.Php/Jpeb/Article/View/2645/1866	<i>Theory Of Reasoned Action (TRA)</i>	Analisis Regresi Linier Berganda. Menggunakan Software SPSS 23.0 30 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2011–2018	117 Kali Sinta 3
2	<i>Profitability, Leverage, dan Tax Avoidance</i> Perusahaan Tambang Di Indonesia (Rakhmawati & Restuti, 2022)	AKTSAR : Jurnal Akuntansi Syariah https://Journal.lainkudus.Ac.Id/Index.Php/Aktsar/Article/View/17146/Pdf	Teori Agensi	Metode Regresi Data Panael menggunakan Eviews 10. 27 Perusahaan Sektor Tambang Listing Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2016-2021.	0 Kali Sinta 3
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> (Widyasari, 2019)	Jurnal Multiparadigma a Akuntansi https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/Jpa/Article/View/5598/0	Teori Agensi & <i>Teori Stakeholder</i>	Metode Regresi Linier Berganda Menggunakan SPSS 23.0 26 Perusahaan Properti Dan Real di Bursa Efek Indonesia 2014-2016	17 Kali Sinta 2
4.	<i>Analysis Of The Factors That Affect Tax Avoidance In Mining Companies On The Indonesia Stock Exchange (Idx) 2018-2019</i> (Khoirunissa & Ratnawati, 2021b)	<i>Bilancia:</i> Jurnal Ilmiah Akuntansi https://Www.Ejournal.PelitaIndonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/BILANCI/Article/View/1017/592	Teori Keagenan	Metode Regresi Linier Berganda Menggunakan SPSS 20.0 29 Perusahaan Pertambangan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia 2018-2019.	7 Kali Sinta 5
5.	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap	Jimat (Jurnal Ilmiah	Teori Agensi	Metode Regresi Data Panel	9 Kali

	Penghindaran Pajak di Badan Usaha Milik Negara (Suciati & Wulandari, 2022b)	Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/siak/article/view/46685		Menggunakan Eviews 10.0 60 Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia 2017-2020	Sinta 4
6.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> , n.d.)	Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/17311/6334	Teori Kepatuhan & Teori Akuntansi Positif	Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS Industri Makanan dan Minuman Terlisting di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.	0 Kali Sinta 3
7.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Anggraeni & Febrianti, 2019)	Jurnal <i>Bisnis dan Akuntansi</i> https://jurnalism.id/index.php/jba/article/view/755/535	Teori Agensi	Analisis Regresi Linear Berganda. Menggunakan SPSS 21.0 67 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016	62 Kali Sinta 3
8.	<i>Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance</i> (Primasari, 2019)	Jurnal <i>Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi</i> https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/838/647	Teori Agensi & Teori Kepatuhan	Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan SPSS Versi 19.0 92 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016	72 Kali Sinta 4
9.	Pengaruh <i>Leverage dan Firm Size</i> Terhadap Penghindaran Pajak (BARLI, 2018)	Jurnal <i>Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang</i> https://core.ac.uk/download	Teori Keagenan	Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan SPSS Versi 22.0 Perusahaan <i>Property</i> ,	167 Kali Sinta 4

		d/Pdf/337609174.Pdf		<i>Real Estate, dan Building Construction</i> di Bursa Efek Indonesia 2013-2017	
10.	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Agustina Putri & Fathurrahmi Lawita, 2019)	Jurnal Akuntansi dan Ekonomika https://ejournal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1341/789	Teori Agensi	Analisis Regresi Data Panel 35 Perusahaan Kecuali Sub Sektor Bank Yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2013-2017	116 Kali Sinta 4
11.	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Panjulusman <i>et al.</i> , 2018)	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan https://ejournal.upi.edu/index.php/jpak/article/view/15916/8898	Teori Agensi	Regresi Data Panel Menggunakan <i>Eviews</i> 8.0 15 Perusahaan Sektor Manufaktur Multinasional di Bursa Efek Indonesia 2014-2017	154 Kali Sinta 3
12.	Pengaruh <i>Leverage, Return On Assets</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik di Indonesia (Wahyuni <i>et al.</i> , 2019)	<i>Management & Accounting Expose</i> https://jurnal.uisahid.ac.id/index.php/accounting/article/view/103/96	<i>Theory Of Planned Behaviour</i> dan Teori Agensi	Regresi Linear Berganda 14 Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Efek Indonesia 2015-2018.	29 Kali Sinta 5
13.	Pengaruh Aktivitas <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Salwah & Herianti, 2019)	Jurnal Riset Bisnis https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/article/view/978/637	Teori Keagenan	Regresi Data Panel 24 Perusahaan Industry Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2015-2017	72 Kali Sinta 4
14.	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan	Jurnal Akuntansi https://ejournal	Teori Keagenan	Analisis Data Panel Menggunakan <i>Software Eviews</i>	112 Kali Sinta 3

	Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021)	Lppmunsera.Org/Index.Php/Akuntansi/Article/View/2487/1572		10.0 14 Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2015-2018	
15.	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Khoirunnisa Asadanie & Venusita, 2020)	<i>INVENTORY</i> : Jurnal Akuntansi https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/322528031.Pdf	Upper Echelon Theory	Regresi Linier Berganda Menggunakan IBM SPSS 23.0 55 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2015-2017	34 Kali Sinta 4
16.	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019 (Sembiring & Hutabalian, 2022)	JRAK https://Ejournal.Ust.Ac.Id/Index.Php/Jrak/Article/View/1753	Teori Pajak	Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan SPSS 22.0 65 Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019	10 Kali Sinta 6
17.	Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi, Pertumbuhan Penjualan, <i>Profitabilitas</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Rohima <i>et al.</i> , 2023)	INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen https://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Inovasi/Article/View/13590/2679		Analisis Regresi Berganda 11 Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.	1 Kali Sinta 3
18.	Pengaruh Karakteristik Ceo, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Doho & Santoso,	Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia https://Journal.Uc.Ac.Id/Index.Php/Mapi/Ar	Teori Keagenan	Regresi Linear Berganda Perusahaan Sektor Non-Finansial di Bursa Efek 2016–2018	46 Kali Sinta 5

	2020)	ticle/View/1408/1169			
19.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, <i>Sales Growth</i> , dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Honggo & Marlinah, 2019)	Jurnal Bisnis dan Akuntansi https://jurnaltsm.id/index.php/jba/article/view/705/505		Analisis Regresi Linear Menggunakan SPSS 19 .0 60 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014-2016	146 Kali Sinta 3
20.	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , Kepemilikan Keluarga dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Saputra & Susanti, 2019)	Valid https://stieam.m.ac.id/jurnal/valid/article/view/93/68	Teori Agensi	Regresi Linier Berganda Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia di 2012-2016	28 Kali Sinta 4
21.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Novriyanti, 2020)	<i>Journal Of Applied Accounting And Taxation</i> https://media.neliti.com/media/publications/419669-none-e6a414d.pdf	Teori Agensi	Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan <i>Eviews</i> 9.0 240 Perusahaan Manufaktur di <i>IDX (Indonesian Stock Exchange)</i> 2013-2017	84 Kali Sinta 3
22.	<i>Corporate Governance</i> dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap Penghindaran Pajak. Bagaimana Pengaruhnya? (Oktaviana & Kholis, 2021)	Jurnal Bisnis dan Akuntansi https://jurnaltsm.id/index.php/jba/article/view/931/633	Teori Keagenan	Analisis Regresi Linear Berganda 11 Perusahaan Sektor Barang Konsumsi (<i>Consumer Goods</i>) di Bursa Efek Indonesia 2015-2019	13 Kali Sinta 3
23.	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , Beban Pajak Tangguhan Terhadap	<i>Syntax Idea</i> https://jurnal.syntaxidea.co	Teori Keagenan	Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan SPSS	9 Kali Sinta 5

	Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Kimia (Chrisandy & Simbolon, 2022)	.Id/Index.Php/Syntaxidea/Article/View/1832/1187		Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.	
24	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Karakteristik Perusahaan, dan <i>CSR Disclosure</i> Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur (Rahma <i>et al.</i> , 2022)	<i>Owner: Riset & Jurnal Akuntansi</i> https://www.Owner.Polgan.Ac.Id/Index.Php/Owner/Article/View/637/297	Teori Keagenan	Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan <i>Eviews 9</i> . 82 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2015-2017	31 Kali Sinta 3
25.	<i>Financial Distress, Sales Growth, Profitabilitas</i> Dan Penghindaran Pajak (Ningsih & Noviani, 2021)	Jurnal Akuntansi https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/75294/43096	Teori Keagenan	Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS 80 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.	31 Kali Sinta 3
26.	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017) (Tahar & Rachmawati, 2020)	Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi https://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Kompartemen/Article/View/6342/3408	Teori Agensi	Analisis Regresi Berganda Menggunakan SPSS 108 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.	52 Kali Sinta 3
27.	Pengaruh Komite Audit, <i>Return On Assets (Roa)</i> , dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Tiala <i>et al.</i> , 2019)	Jurnal Bisnis Terapan https://Journal.Ubaya.Ac.Id/Index.Php/JIBT/Article/View/		Analisis Regresi Linier Berganda SPSS 15.0 41 Perusahaan Manufaktur Sektor	43 Kali Sinta 4

		1980/1586		Pertambahan di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.	
--	--	---------------------------	--	--	--

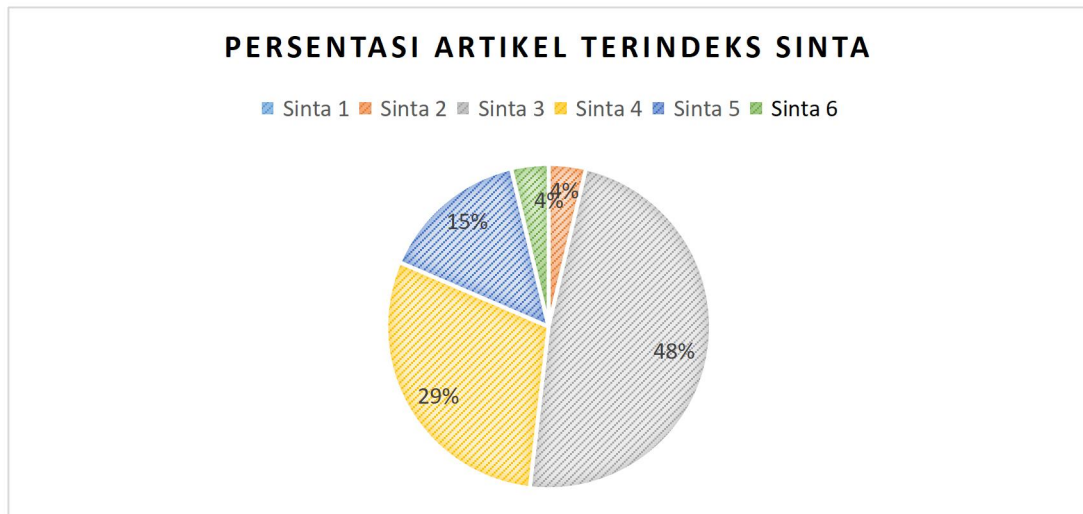
Sumber : Data Hasil Pengolahan

Berdasarkan tabel.2 jurnal yang menerbitkan artikel yang di *review* merupakan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Ekonomi, Keuangan,Manajemen, Perpajakan, Akuntansi dan Bisnis. Jumlah sitasi artike tertinggi berjumlah 167 kali yaitu artikel yang ditulis oleh Harli Barli berjudul Pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang pada tahun 2018 dan terindeks Sinta 4. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara simultan *Leverage* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan-perusahaan besar akan menggunakan beban utang mereka sebagai salah satu cara meminimalisasi beban pajak (BARLI, 2018).

Artikel lainnya yang di sitasi sebanyak 43 kali diteliti oleh Tiala,dkk tahun 2019 berjudul pengaruh komite audit, *return on assets (ROA)*, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak diterbitkan oleh Jurnal Terapan Bisnis. Hasil artikel tersebut menjelaskan bahwa komite audit dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan *return on assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian pada variabel komite audit dan *return on assets* sejalan dengan hasil penelitian (Saputra & Susanti, 2019).

Artikel berikutnya yang belum memiliki sitasi yaitu artikel yang ditulis oleh (*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance*, n.d.) berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Akuntansi. Hasil peneltitan menjelaskan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh, sementara *leverage* dan *CSR* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian dengan variabel profitabilitas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nora Hilmia Primasari (2019).

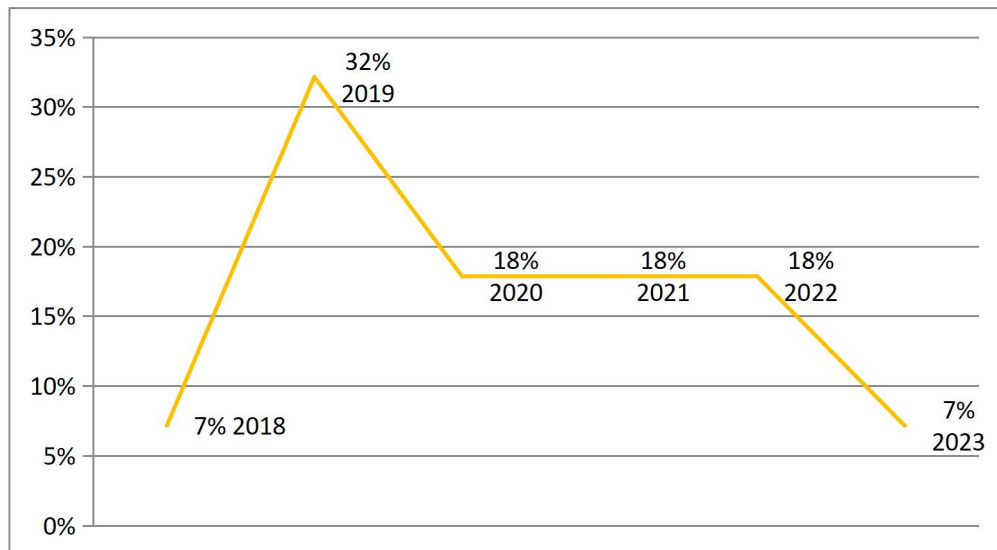
Mayoritas teori yang digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yaitu Teori Keagenan. Terdapat 18 artikel menggunakan Teori Keagenan sebagai teori penelitian. Hubungan antara *tax avoidance* dengan teori agensi dapat dilihat dari perbedaan kepentingan antara fiskus dan Perusahaan. Perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan berdasarkan teori keagenan akan menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Anggraeni & Febrianti, 2019). Sampel penelitian paling banyak diambil dari Perusahaan Manufaktur dan diolah dengan menggunakan program SPSS.



Sumber : Data Hasil Pengolahan

Diagram 1. Persentase Artikel Terindek Sinta

Berdasarkan diagram 1 persentasi artikel terindeks sinta 2 berjumlah 4% sebanyak 1 artikel, artikel terindeks sinta 3 berjumlah 48% sebanyak 13 artikel, artikel terindeks sinta 4 berjumlah 30% sebanyak 8 artikel, artikel terindek sinta 5 berjumlah 15% sebanyak 4 artikel dan artikel terindeks sinta 6 berjumlah 4% sebanyak 1 artikel. Artinya, penelitian ini paling banyak menggunakan artikel yang terindeks sinta 3 sebanyak 48%. Sedangkan artikel yang paling sedikit digunakan adalah artikel yang terindek sinta 2 dan 6 masing-masing sebesar 4%.



Sumber : Data Hasil Pengolahan

Diagram 2. Presentase Tahun Publikasi Artikel

Berdasarkan diagram tersebut dapat diidentifikasi bahwa mayoritas artikel yang digunakan mengenai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* terdapat di tahun 2019 dengan persentase 32%, hal ini menunjukkan hampir sepertiga dari artikel berasal dari tahun 2019, sedangkan tahun 2018 dan 2023 penggunaan artikel hanya sedikit yakni 7% dan penggunaan artikel tahun 2020-2022 menunjukan porsi yang sama yakni 18%.

Pembahasan

Tabel 3. Hasil Pembahasan Artikel

No.	Pembahasan	Penulis	Kesimpulan
1	Faktor kompensasi rugi fiskal dan risiko perusahaan terhadap <i>tax avoidance</i>	(Moeljono, 2020)	Faktor kompensasi rugi fiskal dan risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Perusahaan tidak memanfaatkan kompensasi kerugian dikarenakan perusahaan tidak mengalami kerugian fiskal. Sedangkan pada faktor risiko perusahaan dimungkinkan bahwa dalam pengambilan pendanaan perusahaan mengkombinasikan antara pendanaan internal dan eksternal perusahaan sehingga tercapai struktur modal yang optimal dan ideal bagi perusahaan.
2	Faktor <i>ceo narcissism</i> dan <i>Ceo tenure</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	(Doho & Santoso, 2020)	Faktor <i>ceo narcissism</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat oleh CEO dengan kepercayaan diri yang rendah ataupun tinggi untuk operasional perusahaan tidak akan berdampak terhadap penghindaran pajak yang dilakukan. Faktor <i>ceo tenure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Semakin lama masa jabatan CEO maka penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan semakin kecil.
3	Faktor beban pajak tangguhan terhadap <i>tax avoidance</i>	(Chrisandy & Simbolon, 2022)	Faktor beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak,. Beban pajak dapat berupa beban pajak dan manfaat pajak. Ketika biaya pajak tangguhan lebih tinggi, berarti pajak penghasilan juga penting karena biaya pajak tangguhan ditambahkan ke pajak yang berlaku. Kenaikan pembayaran pajak akan mempengaruhi laba yang dihasilkan. Ketika laba yang dihasilkan menurun, tingkat penghindaran pajak juga tinggi.

4	Faktor <i>thin capitalization</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	(Ningsih & Noviani, 2021)	Faktor <i>thin capitalization</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>). Semakin meningkatnya <i>financial distress</i> , maka semakin meningkat juga tingkat penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) tersebut.
5	Faktor <i>thin capitalization</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	(Salwah & Herianti, 2019)	Faktor <i>thin capitalization</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Implikasi teori penelitian ini menunjukkan bahwa setelah implementasi aturan <i>thin capitalization</i> akan menyebabkan nilai debt to equity ratio (DER) semakin rendah, sehingga kurang memberikan peluang kepada manajemen untuk melakukan penghindaran pajak.
6	Faktor koneksi politik terhadap <i>tax avoidance</i>	(Asadanie & Venusita, 2020)	Faktor koneksi politik berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi koneksi politik pada perusahaan maka semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
7	Faktor pihak berelasi terhadap <i>tax avoidance</i>	(Rohima <i>et al.</i> , 2023)	Faktor pihak berelasi berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak berelasi perusahaan mampu melakukan efisiensi seperti bunga pinjaman yang ditanggung lebih kecil dari bunga pasar, bisa juga tempo pembayaran lebih fleksibel atau bahkan dalam beberapa kasus terdapat pinjaman tanpa bunga kepada pihak berelasi.
8	Faktor umur Perusahaan terhadap <i>tax avoidance</i>	(Honggo & Marlinah, 2019)	Faktor umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Dengan kata lain umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam pengelolaan perusahaan terkait beban pajak yang harus dibayarkan karena perusahaan yang lebih lama terdaftar di BEI memiliki pengalaman yang lebih untuk menghasilkan laba tanpa harus melakukan penghindaran pajak dalam menekan beban pajak

			perusahaan.
9	Faktor kepemilikan manajerial terhadap <i>tax avoidance</i>	(Putri & Lawita, 2019)	Faktor kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Semakin banyak kepemilikan saham manajerial disuatu perusahaan maka semakin kecil peluang manajerial untuk melakukan kecurangan. Sehingga dengan bertambahnya jumlah kepemilikan saham oleh manajerial dapat menurunkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.
10	Faktor Ukuran KAP terhadap <i>tax avoidance</i>	(Anggraeni & Febrianti, 2019)	Faktor ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
11	Faktor <i>transfer pricing</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	(Panjulusman <i>et al.</i> , 2018)	Faktor <i>transfer pricing</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Transfer pricing</i> dianggap sebagai kebijakan transfer pricing antara transaksi dengan pihak terkait, sering digunakan oleh perusahaan multinasional untuk mentransfer keuntungan untuk menghindari pajak nasional.
		(Chrisandy & Simbolon, 2022)	
12	Faktor intensitas aset tetap terhadap <i>tax avoidance</i>	(Rahma <i>et al.</i> , 2022)	Faktor intensitas aset tetap berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Semakin besar <i>capital intensity</i> suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat penghindaran pajaknya. Sedangkan penelitian lainnya mengungkapkan bahwa faktor intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Artinya kepemilikan aset yang banyak tidak dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak.
		(Novriyanti, 2020)	

13	Faktor likuiditas terhadap <i>tax avoidance</i>	(Taufianto Ekaputra, 2019)	Faktor Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak artinya dimana perusahaan mempertahankan likuiditas sangatlah penting, ini menunjukkan bahwa keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat dan tidak memiliki masalah mengenai arus kas akan mampu menanggung biaya-biaya yang muncul seperti pajak, dalam hal ini memungkinkan perusahaan tidak perlu melakukan penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian lainnya likuiditas tidak berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
		(Sembiring & Hutabalian, 2022)	
14	Faktor CSR terhadap <i>tax avoidance</i>	(Syahzuni & Sari, 2023)	Faktor CSR tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Banyak atau sedikit aktivitas CSR yang diungkapkan tidak mempengaruhi tingkat penghindaran pajak. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel masih patuh terhadap regulasi perpajakan dengan tidak melaksanakan penghindaran pajak
		(Rahma <i>et al.</i> , 2022)	
		(Tahar & Rachmawati, 2020)	
15	Faktor <i>sales growth</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	(Rohima <i>et al.</i> , 2023)	Faktor <i>sales growth</i> dominan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin meningkat <i>sales growth</i> , maka semakin meningkat praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen (<i>agent</i>), hal ini dikarenakan laba perusahaan yang semakin meningkat pula, sehingga menyebabkan manajemen (<i>agent</i>) akan melakukan berbagai cara untuk meminimalisir laba agar beban pajak yang harus dibayar menjadi kecil.
		(Honggo & Marlinah, 2019)	
		(Novriyanti, 2020)	
		(Ningsih & Noviari, 2021)	
		(Primasari, 2019)	
16	Faktor kualitas audit terhadap <i>tax avoidance</i>	(Suciati & Wulandari, 2022)	Faktor kualitas audit dominan memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Perusahaan yang diperiksa oleh Kantor Akutan Publik The Big Four lebih berkecenderungan diakui sebagai KAP yang mendasari prinsip kinerja yang baik dengan senantiasa menjalankan tatanan
		(Primasari, 2019)	
		(Doho & Santoso, 2020)	
		(Oktaviana & Kholis, 2021)	

		(Tahar & Rachmawati, 2020)	yang berlaku, terkait hal tersebut maka dorongan untuk melakukan penghindaran pajak dapat diminimalisir
17	Faktor komite audit terhadap <i>tax avoidance</i>	(Anggraeni & Febrianti, 2019) (Pratomo & Rana, 2021) (Honggo & Marlinah, 2019) (Oktaviana & Kholis, 2021) (Tahar & Rachmawati, 2020) (Tiala <i>et al.</i> , 2019) (Saputra <i>et al.</i> , 2019)	Faktor komite audit dominan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini dikarenakan bahwa semakin banyaknya komite audit, membuat tingkat pengawasan pada suatu perusahaan akan semakin ketat.
18	Faktor komisaris independen terhadap <i>tax avoidance</i>	(Suciati & Wulandari, 2022) (Primasari, 2019) (Pratomo & Rana, 2021) (Honggo & Marlinah, 2019) (Saputra <i>et al.</i> , 2019) (Oktaviana & Kholis, 2021) (Tahar & Rachmawati, 2020) (Doho & Santoso, 2020)	Faktor Komisaris Independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>). Keberadaan dewan komisaris independen mampu mengoptimalkan pengendalian terhadap performa direksi sehingga jika anggota komisaris independen banyak sehingga kontrol terhadap manajemen dapat semakin kompleks, maka dari itu penghindaran pajak dapat diminimalisir.
19	Faktor <i>Profitabilitas/ROA</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	(Moeljono, 2020) (Rakhmawati & Restuti, 2022) (Taufianto Ekaputra, 2019) (Khoirunissa & Ratnawati, 2021) (Suciati & Wulandari, 2022) (Syahzuni & Sari, 2023) (Anggraeni & Febrianti, 2019) (Primasari, 2019) (Wahyuni <i>et al.</i> , 2019) (Sembiring & Hutabalian, 2022) (Rohima <i>et al.</i> , 2023) (Saputra <i>et al.</i> , 2019) (Novriyanti, 2020) (Oktaviana & Kholis, 2021) (Ningsih & Noviari, 2021) (Tiala <i>et al.</i> , 2019)	Faktor profitabilitas dominan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka penghindaran pajaknya pun menjadi tinggi.
20	Faktor <i>leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	(Moeljono, 2020) (Rakhmawati & Restuti, 2022) (Taufianto Ekaputra, 2019) (Khoirunissa & Ratnawati, 2021) (Suciati & Wulandari, 2022) (Syahzuni & Sari, 2023) (Anggraeni & Febrianti, 2019)	Faktor <i>leverage</i> dominan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Tinggi atau rendahnya tingkat utang suatu perusahaan, pihak manajemen memilih untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya dan tidak

		(Primasari, 2019)	akan mengambil resiko yang tinggi untuk melakukan penghindaran pajak guna menekan biaya pajaknya.
		(Barli, 2018)	
		(Wahyuni <i>et al.</i> , 2019)	
		(Sembiring & Hutabalian, 2022)	
		(Rohima <i>et al.</i> , 2023)	
		(Honggo & Marlinah, 2019)	
		(Novriyanti, 2020)	
		(Tahar & Rachmawati, 2020)	
		(Tiala <i>et al.</i> , 2019)	
21	Faktor ukuran perusahaan terhadap <i>tax avoidance</i>	(Moeljono, 2020)	Faktor ukuran perusahaan dominan memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan laba, karena itu lebih berpotensi untuk melakukan penghindaran pajak supaya beban pajak lebih kecil dengan menggunakan besarnya ketersediaan sumber daya yang dimiliki.
		(Khoirunissa & Ratnawati, 2021)	
		(Suciati & Wulandari, 2022)	
		(Anggraeni & Febrianti, 2019)	
		(Primasari, 2019)	
		(Barli, 2018)	
		(Wahyuni <i>et al.</i> , 2019)	
		(Rohima <i>et al.</i> , 2023)	
		(Honggo & Marlinah, 2019)	
		(Novriyanti, 2020)	
		(Rahma <i>et al.</i> , 2022)	
		(Tiala <i>et al.</i> , 2019)	
22	Faktor kepemilikan institusi terhadap <i>tax avoidance</i>	(Moeljono, 2020)	Faktor kepemilikan institusi dominan memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Semakin banyak kepemilikan institusional disuatu perusahaan maka semakin kecil peluang untuk melakukan kecurangan. Semakin banyak kepemilikan institusional maka tingkat pengawasannya juga semakin ketat begitu juga sebaliknya.
		(Suciati & Wulandari, 2022)	
		(Anggraeni & Febrianti, 2019)	
		(Putri & Lawita, 2019)	
		(Pratomo & Rana, 2021)	
		(Oktaviana & Kholis, 2021)	
		(Tahar & Rachmawati, 2020)	
		(Saputra <i>et al.</i> , 2019)	

Sumber : Data Hasil Pengolahan

Berdasarkan Analisa dari tabel 3 pembahasan artikel diatas bahwa faktor profitabilitas menjadi faktor yang paling berpengaruh karena di kutip sebanyak 16 artikel yang memberikan gambaran bahwa profitabilitas menjadi faktor yang sangat dominan dalam mempengaruhi *tax avoidance*. Tingginya tingkat profitabilitas akan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi beban pajak yang harus dibayarkan sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pengurangan pajak.

Faktor ukuran perusahaan juga dominan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Factor tersebut dikutip sebanyak 12 artikel. Jenis pendanaan yang akan diambil oleh perusahaan bergantung pada besar kecilnya (ukuran) perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka akan lebih berani untuk menggunakan pinjaman yang lebih besar pula. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan yang besar mampu untuk mengatur perpajakan dengan melakukan perencanaan pajak sehingga dapat tercapainya penghematan pajak dengan cara yang *legal*. Dengan demikian pajak yang dibayarkan akan lebih kecil.

Faktor kualitas audit dikutip sebanyak 5 artikel. Kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut menunjukkan jika perusahaan yang diperiksa oleh Kantor Akutan Publik *TheBigFour* lebih berkecenderungan diakui sebagai KAP yang mendasari prinsip kinerja yang baik dengan senantiasa menjalankan tatanan yang berlaku, terkait hal tersebut maka dorongan untuk melakukan penghindaran pajak dapat diminimalisir.

Faktor koneksi politik berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Koneksi politik yang ada dalam perusahaan dapat membuat perusahaan memiliki perlakuan khusus, seperti kemudahan dalam memperoleh pinjaman modal, resiko pemeriksaan pajak rendah yang membuat perusahaan semakin menghindari pajak.

Faktor *leverage* menjadi faktor yang memiliki hasil dominan tidak berpengaruh. Tinggi atau rendahnya tingkat utang suatu perusahaan, pihak manajemen memilih untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya dan tidak akan mengambil resiko yang tinggi untuk melakukan penghindaran pajak guna menekan biaya pajaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian *literature review* dengan tema faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* terindeks sinta tahun 2018-2023 dapat disimpulkan bahwa dari 27 artikel yang digunakan menjelaskan bahwa faktor profitabilitas menjadi faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap *tax avoidance* hal tersebut dapat dilihat dari 16 artikel yang menggunakan variable tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Tingginya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat mendorong perusahaan melakukan *tax avoidance*.

Factor *leverage* menjadi faktor yang paling dominan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menandakan bahwa tingkat utang suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam praktik *tax avoidance*. Persahaan lebih memilih untuk berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya dan tidak mengambil resiko dalam penghindaran pajak.

Faktor kepemilikan manajerial, *thin capitalization*, koneksi politik, *ceo tenure*, *thin capitalization* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan faktor kompensasi kerugian fiskal, risiko perusahaan, *CSR*, *ceo narcissism*, umur perusahaan dan intensitas asset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, dari 27 artikel hanya sedikit yang menggunakan faktor-faktor tersebut sebagai variabel untuk menguji pengaruhnya terhadap *tax avoidance* sehingga perlu dilakukan penelitian kembali terhadap faktor tersebut agar mendapatkan hasil yang lebih komperhensif untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR REFERENSI

- Afrika, R. (2021). Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i2.3968>
- Agustina Putri, A., & Fathurrahmi Lawita, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 68–75.
- Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 185–192.
- BARLI, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal*

- Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Chrisandy, M. H., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Beban Pajak Tangguhan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Kimia. *Syntax Idea*, 4(5), 835–842.
- Doho, S. Z., & Santoso, E. B. (2020). Pengaruh Karakteristik Ceo, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 169–184. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1408>
- El-Halaby, S., Aboul-Dahab, S., & Bin Qoud, N. (2021). A systematic literature review on AAOIFI standards. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(2), 133–183.
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance*. (n.d.).
- Fitriana, Saepudin, D., & Agus Santoso, R. (2021). Fraud Diamond Theory Detect Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 5(2), 93–105. <http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, sales growth, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 9–26.
- Khoirunissa, O., & Ratnawati, D. J. (2021a). Analysis Of The Factors That Affect Tax Avoidance In Mining Companies On The Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 2685–5607. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Khoirunissa, O., & Ratnawati, J. (2021b). Analysis Of The Factors That Affect Tax Avoidance In Mining Companies On The Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 2685–5607.
- Khoirunnisa Asadanie, N., & Venusita, L. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6296>
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Ningsih, I., & Noviari, N. (2021). Financial Distress, Sales Growth, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 229–244.
- Novriyanti, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35.
- Oktaviana, D., & Kholis, N. (2021). Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. Bagaimana Pengaruhnya? *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 217–228. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 21–40.
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada

- Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Rakhmawati, I., & Restuti, D. P. (2022). Profitability, Leverage, dan Tax Avoidance Perusahaan Tambang di Indonesia. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(2), 164. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i2.17146>
- Rohima, Asnawi, S. K., & Wihadanto, A. (2023). Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(3), 658–668.
- Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.978>
- Santoso, R. A., Rukhviyanti, N., & Hayati, N. (2023). Pemetaan Lanskap Riset Human Development Index dan Technology Menggunakan Data Scopus dengan Analisis Bibliometrik. *Media Jurnal Informatika*, 15(2), 123. <https://doi.org/10.35194/mji.v15i2.3480>
- Saputra, M. D., & Susanti, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *VALID Jurnal Ilmiah*, 16(2), 164–179.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, W. M. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, V. O. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(1), 40–56. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i1.439>
- Sembiring, Y. C. B., & Hutabalian, N. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaanproperty Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 156–171. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1753>
- Suciati, F., & Wulandari, S. (2022a). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Di Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 5(1), 444–454. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4389>
- Suciati, F., & Wulandari, S. (2022b). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Di Badan Usaha Milik Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 1083–1090.
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh mekanisme corporate governance, corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).
- Tiala, F., Ratnawati, R., & Rokhman, M. T. N. (2019). Pengaruh Komite Audit, Return on Assets (Roa), Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(01), 9–20. <https://doi.org/10.24123/jbt.v3i01.1980>
- Utami, M., & Yohanes, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Tata Kelola Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 84–109. <https://doi.org/10.25170/jak.v17i1.3478>
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2019). Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Management and Accounting Expose*, 2(2), 116–123.
- Widyasari, T. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 937. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5598>

